

# Aqidah Al Wasitiyah

topic: 06: Tafsir Ayat Kursi

date: 06 Ramadan 1445 H  
17 Maret 2024

## content

- ➔ Perlu nya belajar aqidah yang benar, salah satu wasiat terbaik adalah dengan belajar aqidah wasitiyah karena merupakan aqidah Sunnah wal Jama'iyah.
- Ibn Taymiyyah mengatakan Allah memisfatkan dirinya dalam ayat yang paling agung di dalam Al-Puran.

Ayat yang paling agung,  
paling mulia dibandingkan  
ribuan ayat lainnya dalam  
Al-Puran.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

! Karena ilmu tauhid adalah ilmu yang paling mulia maka belajar mengenai kita untuk selalu menghabiri kajian rutin tentang tauhid.

Kenapa? Karena Allah sedang mengenalkan diri-Nya dengan nama2 & sifat2 nya. Ilmu Payjini mengatakan kemuliaan satu ilmu adalah berdasarkan apa yang dibahas dalam ilmu tsb. Surat ini membahas tentang Allah SWT. Dari sini bisa disimpulkan bahwa ilmu yang paling baik adalah ilmu tentang Allah. Sebagaimana Surat Al-Baqarah adalah surat yang bobotnya 1/3 Puran karena membahas keesaan Allah semata, ayat kadi adalah ayat yang agung karena adalah ayat tentang nama dan sifat Allah.

Kisah Ubay Ibn Ka'ab (Shaiikhnya para penghafal Puran)

### The Virtue of Ayat Al-Kursi

This is Ayat Al-Kursi and tremendous virtues have been associated with it, for the authentic Hadith describes it as 'the greatest Ayah in the Book of Allah.' Imam Ahmad recorded that 'Ubay bin Ka'b said that the Prophet asked him about the greatest Ayah in the Book of Allah, and 'Ubay answered, "Allah and His Messenger know better." When the Prophet repeated his question several times, 'Ubay said, "Ayat Al-Kursi." The Prophet commented,

« لَيْسَ عَلَيْكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُؤْنِرِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّ لَهَا لِسَانًا وَشَفِيقَيْنِ، تُقَدِّسُ الْمَلِكُ جَنْدُ سَاقِ الْعَرْشِ »

(Congratulations for having knowledge, O Abu Al-Mundhir! By He in Whose Hand is my soul! This Ayah has a tongue and two lips with which she praises the King (Allah) next to the leg of the Throne.)

This Hadith was also collected by Muslim, but he did not include the part that starts with, "By He in Whose Hand..."

Tafseer Ibn Kathir: <http://m.qatafir.com/Surah-Al-Baqara/The-Virtue-of-Ayat-Al-Kursi>

Narrated Anas bin Malik: The Prophet (ﷺ) said to Ubai (bin Ka'b): "Allah has ordered me to recite to you:--"Those who disbelieve among the people of the Scripture and among the idolators are not going to stop (from their disbelief.)" (Sura 98) Ubai said, "Did Allah mention me by name?" The Prophet (ﷺ) said, "Yes." On that, Ubai wept.

Sahih al-Bukhari 4959

<https://sunnah.com/bukhari:4959>

adab2 sifat tauhidu bina bapn gurunya





topic:

date:

content

1. Dibuka dengan kalimat tasyahud

هُوَ	إِلَّا	إِلَهَ	لَا	إِلَهَ
Dia	melainkan	tuhan	tidak	Allah

2. Nama yang agung

الْقَيُّومُ	الْحَيُّ
terus menerus mengurus	yang hidup

Maha berdiri sendiri

- Kalimat yang membuat orang kafir menjadi muslim
- Kalimat iktisaf

- Sifat terkandung dalam Al-Hayy : kehadiran Allah yang Maha Sempurna

1. tidak diawali dengan ketiadaan
2. dan tidak pula diakhiri dengan ketiadaan
3. dan kehidupannya bersih dari cacat, aib dan kekurangan

Berbeda dengan marwiah, sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S Al-Insan : 1

1

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

Bukankah telah datang kepada manusia suatu waktu dari masa yang ia belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?

Sehingga diantara nama-nama Allah yang lain adalah Al-Awwal (Yang kehulunya tidak memiliki keawalan) dan Al-Akhir (Yang kehidupannya tidak memiliki akhir).

Para ulama menyebutkan Al-Awwal juga disebut Azali, kekal dari Abadi.

Sifat kehidupan Allah mencakup sifat-sifat yang terdapat pada zat Allah SWT

- Nama dari Al-Qayyum:

1. Allah tidak butuh ibadat/pujian dari makhluknya.
- Allah tidak butuh jasa makhluknya sedikitpun.

Dalam Q.S Fatiir : 15

15

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Dan dalam hadits ke 24 pada 40 hadits imam An-Nawawi :

Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan memudharatkan-Ku dan tidak akan pula memberi manfaat kepada-Ku

<https://haditsarbain.com/hadits/janganlah-kalian-saling-menzhalimi/>

2. Allah mengurus seluruh urusan makhluknya.

Allah tidak butuh bantuan siapapun dalam mengurus. Allah yang mengatur urusan bagi semua makhluknya. (langit, bumi, alam semesta, manusia) tidak ada yang memikul Allah & Allah tidak butuh bantuan siapa-siapa

- 2 unsur penting dalam nama Al-Qayyum

1. ke-empuluan dalam kekuasaan Allah
2. kemampuan & kekuasaan Allah terhadap makhluknya

! Pada ada sifat yang ditidakan (nafiq) maka kata para ulama Allah sedang menetapkan kesempurnaan sebuah sifat yang sebaiknya.

- Disini Allah memperkuat kalimat sebelumnya untuk mengesempurnakan sifat Hayy & qayyum sebelumnya.

3. Menyempurnakan sifat hayy & qayyum.

تَوَدُّ	وَلَا	سِنَّةَ	تَأْتِيهِمْ	لَا
tidur	dan tidak	kantuk	menimpanya	tidak

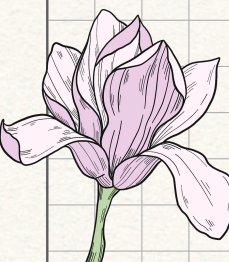
permulaan pada waktu yang dirasakan festadny

Salah satu dzikir terbaik yang bisa kita baca

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada Fatimah (puterinya), "Apa yang menghalangimu untuk mendengar wasiatku atau yang kuingatkan padamu setiap pagi dan petang yaitu ucapkanlah:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا

"Ya hayyu ya qayyum bi rahmatika astaghiitsu, wa ash-lihlii sya'ni kullahu wa laa takilini ilaa nafsi thorfata 'ainin abadan [artinya: Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri tidak butuh segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekali pun sekejap mata tanpa mendapat pertolongan dari-Mu selamanya]." (HR. Ibnu As-Sunni dalam 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah no. 46, An-Nasa'i dalam Al-Kubra 381: 570, Al-Bazzar dalam musnadnya 4/ 25/ 3107, Al-Hakim 1: 545. Sanad hadits ini hasan sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah no. 227).









topic:

date:

content

6. Ilmu yang sangat luas

خَلَقَهُمْ dibekang mereka	وَمَا dan apa	أَيْدِيهِمْ tangan/hadapan mereka	بَيْنَ di antara	مَا apa	يَعْلَمُ Dia mengetahui
شَاءَ Dia kehendaki	بِمَا dengan apa	إِلَّا kecuali	عَلَيْهِ ilmu Allah	مِنْ dari	بِشَيْءٍ dengan sesuatu
				يُحِيطُونَ mereka mengetahui	وَلَا dan tidak

- Sifat ilmu Allah meliputi segala sesuatu, Ia Maha mengetahui apa yang kita lakukan dan apa yang ada di dalam hati kita.
- Keluasan ilmu Allah itu sangat luas sebagai mana firman Allah pada P.S Al-Kahf:109

109

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, niscaya habislah lautan itu sebelum kalimat-kalimat Tuhanku selesai (ditulis) meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

7. Mahluk bernama Kursi

وَالْأَرْضِ dan bumi	السَّمَوَاتِ langit (jamak)	كُرْسِيِّهٖ kekuasaannya	وَسِعَ luas/meliputi
-------------------------	--------------------------------	-----------------------------	-------------------------

- Selain 7 langit meliputi oleh kursi Allah
- Perbandingan langit & bumi dengan kursi Allah & Kursi Allah dengan Arsy Nya.

Abu Dzarr berkata: "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

مَا السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ فِي الْكُرْسِيِّ إِلَّا كَحَلْقَةٍ مَلْفَاةٍ بِأَرْضِ فَلَاةٍ وَقَضَلُ الْعَرْشِ عَلَى الْكُرْسِيِّ كَفَضْلِ تِلْكَ الْفَلَاةِ عَلَى تِلْكَ الْحَلْقَةِ

"Tidaklah tujuh langit dibandingkan kursi (Allah) kecuali seperti cincin yang dilemparkan di tanah lapang dan besarnya 'Arsy dibandingkan kursi adalah seperti tanah lapang dibandingkan dengan cincin".[4]

Makna "was'ia/وسع" yang diterjemahkan "meliputi" di dalam ayat tersebut adalah karena posisinya di atas dan lebih besar sehingga disebut "meliputi" sebagaimana penjelasan Ibnu Qayyim, beliau berkata,

Tafsir Ibnu Abbas tentang Kursi Allah:

Ibnu Abbas berkata,

الكرسي موضع القدمين، وأما العرش فإنه لا يقدر قدره، قال: وهذه رواية اتفق أهل العلم على صحتها، قال: ومن روى عنه في الكرسي أنه العلم فقد أبطل

"Kursi adalah tempat diletakkan kedua kaki Allah, sedangkan 'arsy tidak bisa diperkirakan ukurannya". (Riwayat ini disepakati kesahihannya oleh ahli ilmu dan riwayat bahwa kursi Allah adalah ilmu-Nya ini riwayat yang tidak shahih).[2]

Ketika mendapati tafsir Surah ini hantukannya

mendapatkan 3 landasan utama :

1. Meyakini nya jma terdapat dalam Al-Quran & sunnah
2. Meyakini hakikat sifat Allah berbeda dengan makhluk Nya
3. Menutup bling nan untuk mengetahui bagaimana hakikat sebenarnya.

5

6

الْعَظِيمِ Maha Besar	الْعَلِيِّ Maha Tinggi	وَهُوَ dan Dia	حَقَّقْتُهَا memelihara keduanya	يَعْتَوِدُهَا Dia merasa berat	وَلَا dan tidak
--------------------------	---------------------------	-------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	--------------------

Dalam memelihara / menjaga langit & bumi, sangat mudah bagi Allah.

